

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu yang di dalamnya ada proses belajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan tertentu. Pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup di dunia dan juga di akhirat. Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan disertai dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Pendidikan merupakan salah satu media dalam pembentukan peserta didik yang berakhhlak, cerdas, terampil dan kreatif untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki kualitas.<sup>1</sup> Selain itu dalam agama Islam pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman,taqwa dan berakhhlak mulia,akhhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.<sup>2</sup> Maka dari itu setiap individu peserta didik yang muslim haruslah dibekali oleh Pendidikan Agama Islam karena melalui Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat mengerti cara bertingkah laku yang baik seperti apa, cara melakukan wudhu yang benar seperti apa, cara sholat yang benar seperti apa toleransi antar sesama dan lainnya masih banyak ilmu tentang Islam yang harus dimiliki oleh peserta didik.

---

<sup>1</sup> Novi Puspitasari, Dkk. Atta'dib", Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Hal. 58.

<sup>2</sup> Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Tentng Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah. Hal. 2.

Maka dari itu guru sangatlah berperan penting dalam proses pendidikan, terutama Guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan bimbingan menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan jasmani dan rohani.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara<sup>4</sup>. Selain itu salah satu peran guru yaitu membentuk karakter peserta didik yang mungkin kurang baik menjadi baik dan juga membentuk karakter yang baik menjadi lebih baik lagi. Hal itu menjadi sangat memungkinkan jika terdapat kontrol dalam diri seorang peserta didik, fokus bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini yakni, meningkatkan *self control* peserta didik.

*Self Control* merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. *Self Control* adalah kemampuan individu dalam mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk menegendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, dan menutupi perasaannya.<sup>5</sup> Selain itu *Self Control* sangat erat kaitannya dengan pengendalian emosi karena pada hakikatnya emosi itu bersifat

---

<sup>3</sup> Zulia Putri, dkk., “AL-HIKMAH :” Peran Guru Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan, *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* Vol.2, No.2, 2020. Hal.2.

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) Hal. 45.

<sup>5</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S, *Teori-teori Psikologi* ,(Jakarta: Ar-Ruz Media.), Hal. 21-22

feedback atau timbal balik.<sup>6</sup> Maka dari itu *Self Control* berperan sangat penting dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Sutojayan Blitar didapati permasalahan banyaknya peserta didik yang tidak fokus dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM),seperti halnya tidur di kelas, gaduh di kelas, bermain game online saat KBM berlangsung. Hal ini disebabkan karena peserta didik menganggap perbuatan tersebut biasa saja (normal/umum terjadi). Akan tetapi dengan adanya berbagai masalah tersebut, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sutojayan Blitar masih dapat mengatasi dan mengondisikan focus peserta didik dalam proses pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian berdasarkan konteks di atas maka saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengendalian diri peserta didik dengan *Self Control* yang efektif dan efisien di Sekolah Menengah Atas. Dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, setelah melakukan kajian, maka fokus penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan. Dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru PAI dalam Meningkatkan *Cognitive Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan?

---

<sup>6</sup> Mansyur S. Dan Casmini, Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam. “*At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*”Vol. 5. No.2 Juli-Desember 2022.,Hal.2.

2. Bagaimana peran guru PAI dalam Meningkatkan *Behavior Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan?
3. Bagaimana peran guru PAI dalam Meningkatkan *Decision Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam Meningkatkan *Cognitive Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam Meningkatkan *Behavior Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.
3. Untuk mendeskripsiakan peran guru PAI dalam Meningkatkan *Decision Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian bisa dikatakan berhasil jika bisa memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai kegunaan,yaitu :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan atau informasi untuk guru dalam menanamkan *Self Control* berbasis Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

### b. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan wacana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.

### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan yang kontruktif dalam mengolah atau mengelola budaya islami di sekolah dan menjadikan bahan serta referensi bagi kepala sekolah dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sutojayan.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi rujukan dan sebagai sumber referensi serta dapat dikembangkan dalam hal penulisan skripsi agar dapat lebih baik dari peneliti sebelumnya.

## E. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahan dalam pemahaman pembaca dan bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang konsep yang dibahas, maka dari itu penulis memberikan penegasan istilah terkait dengan judul sebagai berikut :

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>7</sup>

### b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing peserta didiknya, ia harus sanggup menilai sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan.<sup>8</sup>

Pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut M. Arifin adalah proses mengarahkan dan membimbing manusia didik kearah pendewasaan pribadi yang beriman dan berilmu pengetahuan yang saling

<sup>7</sup> Zida Haniyyah Dan Nurul Indana, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang”, *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No. 1 (2021)

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hal.266.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal.263.

memperkokoh dalam perkembangan mencapai titik optimal kemampuannya.<sup>10</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan bimbingan menuntun, memberi tauladan dan membantu menghantarkan peserta didik ke arah kedewasaan jasmani dan rohani.<sup>11</sup>

#### c. *Self Control*

*Self Control* adalah kemampuan individu dalam mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk menegendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, dan menutupi perasaannya.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Sesuai dengan penelitian ini, yang dimaksud peneliti dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMAN 1 Sutojayan” adalah membahas bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan perannya dalam membentuk karakter islami, yang meliputi tiga peran yaitu sebagai pendidik, teladan dan juga pembimbing. Di mana yang dibahas dalam dalam

<sup>10</sup> M. Arifin, Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum) (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). Hal. 44.

<sup>11</sup> Zulia Putri, Dkk., “Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam” Peran Guru Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Mts Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan, Vol.2, No.2, 2020. Hal.2.

<sup>12</sup> M. Nur Ghufron Dan Rini Risnawita. S, 2010. Teori-Teori Psikologi, Jakarta: Ar-Ruz Media. Hal. 21-22

penelitian ini mengenai pelaksanaan ketiga peran tersebut untuk membentuk karakter islami di SMAN 1 Sutojayan Blitar.

## F. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika pembahasan secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi 6 bab. Di tiap bab diuraikan aspek-aspek yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *self control* peserta didik di SMAN 1 Sutojayan Blitar. Skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

### 2. Bagian Inti

#### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dansistematika pembahasan.

#### b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang perspektif teori yang akan digunakan dalam penelitian yang mencakup pengertian guru Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam, *Self Control*, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil penelitian

Pada bab ini didalamnya memuat tentang uraian deskripsi data yang terkait dengan variabel penelitian, temuan penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan terhadap temuan-temuan pada penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Cognitive Control* Peserta Didik, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Bihavior Control* Peserta Didik, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Decission Control* Peserta Didik.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Setelah isi dari penelitian disajikan dalam enam bab seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, pada skripsi ini juga terdapat bagian akhir yang memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran.